



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

BIDANG KEGIATAN :

PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M)

**LABEL SENTRA (PELATIHAN BELA DIRI DAN SENI TARI) DIDESA
SOKAWANGI KECAMATAN TAMAN, KABUPATEN PEMALANG**

Diusulkan oleh :

Dian Bela Fitri Utami	1102414018	(Angkatan 2014)
Andhara E. S	2302414016	(Angkatan 2014)
Devi Hartanti	2501414029	(Angkatan 2014)
Dwi Apriliani		(Angkatan 2014)

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG
2014**

1. Judul Kegiatan

LABEL SENTRA (Pelatihan Bela Diri dan Seni Tari)

2. Bidang Kegiatan : PKM-M
3. Bidang ilmu : Kesenian
4. Ketua pelaksana kegiatan
 - a.) Nama lengkap : Dian Bela Firi Utami
 - b.) NIM : 1102414018
 - c.) Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
 - d.) Universitas : Universitas Negeri Semarang
 - e.) Alamat Rumah/HP :Ds. Beji, RT/01, RW/02, Kec Taman, Kab. Pemalang/085743434097
 - f.) Email : dianbelafitriutami6@gmail.com
5. Anggota pelaksana : 4 orang
6. Dosen pendamping
 - a.) Nama lengkap :
 - b.) NIP :
 - c.) Alamat/HP :
7. Biaya Kegiatan Total
 - a.) Dikti : Rp 7.701.500
 - b.) Sumber lain : tidak ada
8. Jangka waktu pelaksanaan : 5 bulan

Semarang, Juni 2015

**Menyetujui Ketua Jurusan Kurikulum
& Teknologi Pendidikan**

Ketua Pelaksana

(_____)
NIP.

(Dian Bela Fitri Utami)
NIM. 1102414018

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswa

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd)
NIP. 19620508198803 1002

(_____)
NIP

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan	v
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Judul.....	1
1.2 Latar Belakang Masalah.....	1
1.3 Perumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Program	3
1.5 Luaran Yang Diharapkan	4
1.6 Kegunaan	4
BAB II Gambaran Umum Masyarakat Sasaran.....	4
BAB III Metode Pelaksanaan	6
BAB IV Biaya dan Jadwal Kegiatan	7
4.1 Anggaran Biaya	8
4.2 Jadwal Kegiatan.....	8
Lampiran-Lampiran	8

RINGKASAN

LABEL SENTRA adalah suatu Pelatihan Bela Diri dan Seni tari yang berfungsi untuk melestarikan kesenian yang ada di Indonesia. Pelatihan ini dapat diikuti oleh kalangan umum, khususnya yaitu pemuda dan anak-anak di Desa Sokawangi. Pelaksanaan ini dilaksanakan di suatu tempat yang dinamakan Taman Kegiatan Masyarakat (TKM).

Metode pelatihan yang akan kami gunakan yaitu pertama kita memperkenalkan hal apa saja yang akan kami kontribusikan kepada masyarakat Desa Sokawangi. Selain itu kita juga memperkenalkan beberapa kesenian yang ada di Indonesia. Ada dua yang kami jadikan tema yaitu Kesenian Bela Diri berupa Tapak Suci dan Seni Tari Tradisional dan Tari Kreasi Baru, sehingga pelatihan ini dapat diikuti oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak atau pemuda di Desa Sokawangi, bahkan untuk warga yang tinggal diluar Desa Sokawangi pun dapat mengikuti pelatihan tersebut, tergantung minat dan bakat mereka. dalam kegiatan ini juga terdapat pementasan, untuk mengukur seberapa besar pemuda dan anak-anak desa Sokawangi dapat menguasai teori dan praktek kesenian tersebut. Pementasan ini dilaksanakan setelah pelatihan intensif dilaksanakan, dan setelah pementasan terdapat evaluasi kegiatan.

Mengenai tenaga kepelatihan, kebetulan anggota Program Kreativitas Mahasiswa ini memiliki jurusan yang sesuai, yaitu Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (FIP), PJKR (FIK), dan FBS (SENDRATASIK), sehingga dalam melaksanakan pelatihan kami saling membantu dan melengkapi.

Pelatihan ini diharapkan dapat membantu melestarikan kesenian Indonesia agar tetap lestari. Selain itu, bagi pemuda yang saat ini belum memiliki pekerjaan, ia dapat mengikuti pelatihan ini, disamping sebagai mengisi waktu luang, juga dapat memperluas pengetahuannya dibidang kesenian, sehingga dia dapat membuka pelatihan kesenian sendiri.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 JUDUL

LABEL SENTRA (PELATIHAN BELA DIRI DAN SENI TARI) di Desa Sokawangi, Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya.

1.2 LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia adalah negara yang memiliki berjuta-berjuta kebudayaan dan kesenian. Kesenian dan kebudayaan adalah salah satu ciri-ciri bangsa Indonesia dan karakteristik jiwa setiap warga negaranya. Sehingga kita sebagai warga negara yang baik, harus melestarikan kebudayaan dan kesenian bangsa Indonesia agar harta tersebut tidak dirampas oleh negara tetangga. Ada Berbagai cara kita dalam melestarikan kebudayaan dan kesenian, yaitu dengan menekuni salah satu kesenian yang ada di Indonesia, Seperti Seni Tari Tradisional. Indonesia dikagumi oleh negara lain karena banyaknya kebudayaan di dalamnya. Perbedaan kebudayaan itu membuat peradaban di Indonesia menjadi beragam. Salah satu dari kebudayaan itu adalah seni tari tradisional dan pencak silat di berbagai daerah. Kesenian pencak silat dan tari tradisional menggambarkan kehidupan di daerah tersebut. Sehingga seni tradisional ini dapat dikatakan sebagai lambang dari peradaban dari masing-masing daerah. Kesenian sangat diperlukan di berbagai aspek kalangan, misalnya pada seni tari tradisional dipersembahkan pada saat penyambutan calon-calon pemimpin di masing-masing daerah. Tari tradisional juga dilakukan pada saat pesterakyat di berbagai daerah. Namun kesenian Tapak Suci dan tari tradisional lambat laun semakin memudar atau bisa di katakan hampir punah di karenakan semakin majunya jaman di Dunia khususnya Indonesia karena mereka tidak pernah berusaha melestarikannya. Bahkan seni yang dulunya berasal dari Indonesia sekarang banyak di ambil oleh negara lain atau di klaim oleh negara lain. Ini membuktikan bahwa kesenian di Indonesia hampir memudar karena kemajuan jaman

Namun pada kenyataannya anak-anak bangsa sekarang tidak ada yang gemar dalam kesenian. Adapun anak yang suka dengan kesenian, namun dalam proses pembelajaran kurang akan belajar kesenian, seperti fasilitas yang tidak ada, kurangnya guru seni, sehingga jiwa seni anak menjadi berkurang.

Perlu diketahui bahwa kesenian baik seni bela diri maupun seni tari berperan dalam pembentukan karakter seseorang. Karena sebuah karya seni yang baik biasanya membawa pesan, yang bersifat moral, estetik, gagasan, pemikiran atau politik. Karena pesan itu berupa imbauan yang bisa mempengaruhi sikap dan perilaku, maka seni memiliki peran penting dalam pendidikan moral bangsa

(Suriasumantri, 1984). Seni besar manfaatnya dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berkarakter terpuji. Tanpa dirasakan dan disadari, dari “pergaulan” dengan seni, mereka termasuki oleh nilai-nilai, pesan-pesan moral, atau perilaku-perilaku positif yang terkandung dalam seni. Sebagai sebuah karya, seni bela diri dan seni tari memiliki nilai bentuk, nilai inderawi, nilai pengetahuan, dan nilai kehidupan. Di satu sisi, aspek moral mesti ada dalam setiap karya seni. Di sisi lain, aspek moral itu pun mesti tersampaikan kepada masyarakat sebagai apresiator seni (Sumaryadi, 2011).

Kota Pematang Jaya adalah kota yang memiliki banyak kesenian, namun dalam usaha melestarikannya sangat kurang. Pematang Jaya juga memiliki tarian khas pematang Jaya yaitu “Tari Selendang Pematang Jaya”. Namun saat ini tarian tersebut kurang digemari oleh warga masyarakat. Selain tarian, kesenian Bela Diri juga banyak dilaksanakan disekolah-sekolah kabupaten Pematang Jaya yang dijadikan suatu Ekstrakurikuler, sehingga bagi warga yang tidak duduk dibangku sekolah, maka akan sulit dalam ikut serta kegiatan kesenian Bela Diri. Kesenian Tari Selendang Pematang Jaya dan Beladiri Tapak Suci adalah kesenian yang tumbuh di kota Pematang Jaya dan dijadikan suatu identitas kota Pematang Jaya tersebut. Dengan adanya fakta demikian, bagi pemuda-pemuda yang memiliki bakat kesenian, mereka hanya diam dan tidak berusaha untuk mengasah bakatnya itu. Padahal bakat dibidang kesenian, apabila terus diasah maka Identitas kota Pematang Jaya tidak akan pudar.

Di Desa Sokawangi sendiri sangat sedikit pengetahuan keseniannya terhadap tarian selendang pematang Jaya dan tapak suci. Mungkin mereka hanya sibuk dengan aktivitasnya sehari-hari, seperti bertani dan berdagang, sehingga tidak ada waktu untuk menekuninya. Hanya beberapa saja yang mengerti tarian asal Pematang Jaya dan itu jarang sekali di implementasikan dalam moment penting. Seharusnya tarian tradisional dijadikan sebagai pembukaan suatu acara, agar masyarakat semakin mengerti betapa pentingnya kesenian di Indonesia, khususnya kota Pematang Jaya desa Sokawangi. Namun kenyataannya saat ini jarang sekali ditampilkan kesenian khas Pematang Jaya di desa Sokawangi saat acara-acara resmi.

Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk melestarikan kesenian tari tradisional asli Pematang Jaya. Upaya pelestarian kebudayaan sejak dini akan meningkatkan kecintaan remaja Pematang Jaya terhadap seni tari tradisional asli Pematang Jaya. Melalui “pelatihan LABEL SENTRA sebagai upaya pelestarian tari tradisional Pematang Jaya” kepada anak-anak di Desa Sokawangi, diharapkan anak-anak, remaja maupun orang dewasa mengetahui dan dapat menampilkan tari Selendang Pematang Jaya sebagai salah satu ikon tari tradisional dari Pematang Jaya. Luaran yang terkait dengan tujuan awal pelaksanaan program dan diharapkan dapat tercapai setelah melakukan program ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai kebudayaan Pematang Jaya

khususnya tari Selendang Pematang dan Tapak Suci, menarik minat anak-anak Pematang untuk melestarikan kesenian Pematang dan akhirnya mencintai budaya bangsa dan mampu mengaplikasikannya sehingga akan terbentuk suatu kebanggaan terhadap kesenian daerah sendiri, misalnya melalui suatu pementasan. Manfaat dari program ini adalah menumbuhkan dan meningkatkan kreatifitas serta jiwa seni sebagai wujud pelestarian seni tradisional, menggali potensi anak-anak Desa Sokawangi dalam bidang seni, terutama kesenian daerah Pematang, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian budaya daerah sebagai identitas bangsa

1.3 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dalam program ini akan permasalahan yang diangkat yaitu:

1. Bagaimana mewujudkan LABEL SENTRA sebagai meningkatkan kesenian dan ketrampilan pemuda warga Desa Sokawangi?
2. Bagaimana cara melatih dan membentuk warga masyarakat terutama pemuda yang tangkas dalam bela diri dan terampil dalam tari?
3. Bagaimana mewujudkan tindak lanjut pementasan Kesenian Label Sentra oleh para anak-anak dan pemuda di Desa Sokawangi?

1.4 TUJUAN PROGRAM

Tujuan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan sekaligus pelatihan kepada masyarakat terutama anak-anak dan remaja didesa Sokawangi mengenai teknik dasar bela diri dan kesenian berupa seni tari.
2. Pelatihan seni bela diri, bertujuan untuk Meningkatkan kedisiplinan. Tingkatan dalam beladiri juga memaksa seseorang untuk berusaha dengan disiplin, untuk memenuhi beberapa persyaratan untuk mencapainya. Pada ujian kenaikan tingkat maka ada beberapa materi yang diujikan untuk bisa memenuhi syarat naik tingkat, misalnya penguasaan teknik, penerapan jurus, kecepatan maupun daya tahan. Dan ini hanya bisa dicapai dengan disiplin diri. Walaupun penguasaan tekniknya bagus, namun penerapan atau kecepatannya tidak memenuhi syarat tentu bisa menggagalkan hasil ujian tersebut
3. Mengkader masyarakat dengan memberikan keterampilan agar dapat membuka suatu sanggar pelatihan seni ditengah masyarakat.

1.5 LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat yaitu dapat menghasilkan pemuda bangsa yang berkarakter melalui suatu seni. Jadi walaupun pemuda hanya hidup didesa, apabila memiliki suatu kelebihan dalam bidang seni, pasti pemuda tersebut akan lebih berguna, karena seni yang dimilikinya dapat dia tularkan kepada adik-adik yang minat dengan seni, baik seni Bela Diri maupun Seni Tari. Selain itu anggota masyarakat Desa juga bisa membuka suatu pelatihan mandiri untuk melatih bakat dan minat anak-anak di desa Sokawangi.

1.6 KEGUNAAN

Kegunaan dari pelatihan ini yaitu sebagai berikut :

1. Dengan munculnya pemahaman masyarakat tentang potensi kreasi kesenian untuk dijadikan sebagai keahlian berupa teknik-teknik dasar yang dapat disalurkan dan mereka dapat memanfaatkannya untuk membuka sanggar kesenian.
2. Masyarakat dapat menciptakan suatu kesenian terutama tarian-tarian kreasi baru yang dapat ditampilkan saat ada acara tertentu.
3. Kesenian beladiri berupa tapak suci dapat berguna untuk menjaga keamanan di Desa Sokawangi diterapkan oleh warga (terutama laki-laki) dan apabila sudah menguasai ilmu dan prakteknya, maka dapat membuka perguruan pencak silat di Desa Sokawangi.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Desa Sokawangi merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya. Desa ini memiliki potensi SDM yang baik dan tingkat kreatifitas yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan didirikannya Taman kegiatan masyarakat (TKM). Tempat ini merupakan tempat yang serba guna, terutama untuk mengembangkan bakat minat masyarakat Desa Sokawangi. Didirikannya TKM ini karena untuk menunjang keberhasilan setiap kegiatan yang diselenggarakan didesa Sokawangi, misalnya pementasan seni 17 Agustus, acara pemilu, sosialisasi, dan sebagainya. tempat ini setiap minggunya terdapat berbagai kegiatan,

Menurut data yang kami dapatkan, sebagian besar penduduk di desa Sokawangi bermata pencaharian petani dan pedagang, karena desa ini dekat dengan pasar, yaitu pasar Gondang, dan disekitarnya juga banyak terdapat hamparan sawah. Tetapi masih banyak remaja yang tidak memiliki pekerjaan, dikarenakan pendidikan hanya sampai jenjang SMP, ada juga yang sampai jenjang SMA/SMK, namun mereka belum memiliki suatu

keahlian sehingga mereka membantu orang tuanya bertani dan berdagang, Sebagian remaja juga memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, sehingga mereka membuka usaha (warung kecil) didekat Bendungan Sungapan. Dengan adanya data tersebut, maka masyarakat sasaran kami yaitu para remaja yang belum memiliki pekerjaan tetap. Selain itu, bagi anak-anak (SD, SMP, SMA) yang berminat mengikuti pelatihan ini pun tidak akan dilarang, karena mereka adalah calon-calon pemuda-pemudi bangsa yang akan terus melestarikan kesenian di Indonesia.

Salah satunya yaitu diadakan belajar bersama anak-anak desa Sokawangi sesuai masing-masing kelas dengan relawan pengajar. Lokasi nya yang cukup strategis sehingga untuk warga yang ingin melihat dan mengikuti kegiatan sangat mudah. Dengan demikian, pelatihan Bela Diri Tapak Suci dan Seni Tari dapat menambah pengetahuan dan keterampilan anak-anak di Lapangan Kegiatan Belajar tentang kesenian sebagai upaya pelestarian kesenian daerah

BAB III
METODE PELAKSAAN

Nomer	Metode	Penjabaran	Indikator
1.	Survey lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Survei Lokasi • Pelatihan • Permohonan Perizin 	Fiksasi lokasi pelatihan
2.	Persiapan latihan	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan peralatan pendukung • Penyelesaian perizinan • Fiksasi jadwal pelatihan 	Semua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan telah selesai dipersiapkan
3.	Sosialisasi program kepada warga masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi tentang kesenian terutama kesenian Tapak Suci dan tarian tradisional maupun kreasi baru 	Anak-anak mendapat pengetahuan mengenai kesenian Tapak Suci dan Tarian, terutama tradisional dan kreasi baru.
4.	Pelatihan intensif	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan intensif Tapak Suci dan Tarian Tradisional 	Anak-anak dapat mempelajari kesenian Jawa
5.	Pementasan	<ul style="list-style-type: none"> • Pementasan tari Tradisional dan Kreasi Baru 	Anak-anak dapat mempraktikkan tari Tradisional dan Kreasi Baru dalam pementasan
6.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi • Penyusunan Laporan Akhir 	Tersusunnya laporan yang baik dan sistematis

Uraian Metode yang dipakai di dalam pelaksanaan PKM ini yaitu :

1. Metode Observasi

Penulis mengadakan observasi di Desa Sokawangi sebagai daerah yang sebagai basis daerah kesenian, baik seni budaya maupun seni bela diri dan daerah yang tidak lepas dari unsur tradisional ini di pakai pada saat adanya perencanaan. Yang rencananya yaitu sendiri meliputi:

- ❖ Rencanakan kegiatan dan pengijinan.
- ❖ Sosialisasi tokoh masyarakat.
- ❖ Sosialisasi kewargan dan parapemuda, dengan harapan mereka sadar akan pentingnya kesenian tradisional dan bela diri itu sendiri.

Dan selain untuk perencanaan, metode observasi kami pakaipada saat evaluasi kegiatan tersebut, yang meliputi evktifitas dan kebergunaan kegiatan tersebut.

2. Metode Pelatihan

Dengan mengadakan pelatihan terhadap warga Sokawangi terutama anak-anak muda supaya adanya kreativitas dan kaderisasi di daerah ini. Sesuai dengan jurusan kami yang kami ambil, kami menyalurkan sekua ilmu yang kami dapatkan selama kami belajar di Universitas. Kami berusaha semaksimal mungkin agar pemuda pemudi di desa Sokawangi dapat menghargai suatu seni.

Pelatihan yang kami laksanakan yaitu: untuk bela diri, kami akan melatih tentang teknik-teknik Tapak Suci, dan untuk Seni Tari yaitu tari tradisional dan tari kreasi baru (sesuai dengan perkembangan jaman). Pelatihan ini dapat dipilih sesuai dengan minat dan bakat pemuda di Sokawangi. Bagi pemuda yang tinggal diluar desa Sokawangi pun dapat ikut bergabung. Yang pada intinya metode pelatihan kami pakaisaat waktu pelaksanaannya.

Rincian dari metode ini yakni,

- a. Alat yang digunakan : terlampir dirancangan biaya
- b. Bahan yang digunakan : terlampir di rancangan biaya
- c. Urutan kerja : sosialisasi-pelatihan/pelaksanaan-evaluasi kegiatan
- d. Bentuk pelatihan : berupa teori dan pelatihan gerak

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

No	Jenis pengeluaran	Jumlah
1.	Bahan habis pakai	3.232.000
2.	Peralatan penunjang	2.100.000
3.	Transportasi	1.515.000
4.	Administrasi	854.500
	Total	7.701.500

4.2 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4				Bulan 5				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Persiapan pelatihan																					
2	Sosialisasi program kepada warga masyarakat																					
3	Pelatihan intensif																					
4	Pementasan																					
5	Evaluasi																					

Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Rancangan Biaya Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Keterangan
LCD	Sewa LCD untuk menampilkan materi yang disampaikan	10 Hari	@100.000	Rp. 1.000.000
Handycam	Sewa handycam untuk dokumentasi kegiatan pelatihan	10 hari	@80.000	Rp. 800.000
VCD	Sewa VCD Player untuk pemutaran musik tari	10 hari	@30.000	Rp. 300.000
		Sub Total		2.100.000

2. Rancangan Biaya Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Keterangan
	Pembuatan angket dan laporan proposal, laporan akhir	2 rim	@30.000	Rp. 60.000
Konsumsi	Konsumsi untuk 10 peserta saat pementasan	7 kotak	@20.000	Rp. 140.000
Air mineral	Konsumsi peserta saat pelatihan selama 10x latihan	10 dus	@15.000	Rp. 150.000
Kostum	Sewa kostum penari saat pementasan	7 buah	@200.000	Rp. 1.400.000
Make up	Make-up penari saat		100.000	172.000

	pementasan			
Cinder Mata	Pemberian cinder mata untuk pengasuh Lapangan Kegiatan Masyarakat	2 buah	@60.000	Rp. 300.000
Tapak suci	Berbagai macam peralatan tapak suci		250.000	Rp. 250.000
Souvenir	Pemberian cinder mata untuk masing- masing peserta pelatihan	50 buah	@5000	Rp. 250.000
			Sub Total	3.232.000

3. Rancangan Biaya Perjalanan

Material	Justifikasi Pemakaian	Jumlah	Harga Satuan	Keterangan
Transport Lokal	Transport ke lokasi 10 x	5 orang	@28.000	Rp. 1.400.000
Transport Penari	Transport penari ke lokasi pementasan	7 orang	100.0000	Rp. 115.000
			Sub Total	Rp. 1.515.000

4. Rancangan Biaya Administrasi

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan	Keterangan
Banner	Biaya cetak banner untuk publikasi Kegiatan	1 pkt	205.000	Rp. 205.000
Materai	Material pelengkap surat pernyataan dan	3 buah	@6.500	Rp. 19.500

	MOU			
Laporan Proposal	Penggandaan Laporan Proposal	1 eks	@30.000	Rp. 30.000
Laporan akhir	Penggandaan Laporan Akhir	6 eks	@40.000	Rp. 240.000
Browsing Internet	Browsing literature yang dibutuhkan proposal	30 Jam	@3000	Rp. 90.000
Dokumentasi Foto	Biaya dokumentasi kegiatan pelatihan tari dalam bentuk foto	100 lembar	@2000	Rp.200.000
Dokumentasi Video	Biaya dokumentasi kegiatan pelatihan tari dalam bentuk foto	1 pkt	70.000	Rp. 70.000
			Sub Total	854.500

Lampiran 2

Biodata Ketua dan Anggota Ketua Pelaksana Kegiatan

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dian Bela Fitri Utami
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Program Studi : Teknologi Pendidikan
4. NIM : 1102414018
5. Tempat dan Tanggal Lahir : Pemalang, 19 Februari 1996
6. E-mail : Dianbelafitriutami6@gmail.com
7. Nomor Telepon/HP : 085743434097

B. Riwayat Pendidikan

No	Riwayat Pendidikan	Nama Institusi	Tahun Lulus
1.	SD	SD N 01 Kabunan	2008
2.	SMP	SMPN 3 Taman	2011
3.	SMK	SMK N 1 Pemalang	2014

Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara 1 PMR Madya	Kabupaten	2008
2.	Juara 1 Lomba Tingkat Pramuka	Kecamatan	2009
3.	Juara 3 Lomba Gerak Jalan	Kabupaten	2009
4.	Juara 1 Lomba Tingkat Pramuka	Kabupaten	2010
5.	Juara 2 Gladi Widya	Kabupaten	2013

Semarang, 1 Desember 2014
Hormat Saya

Dian Bela Fitri Utami

Biodata Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Devi Hartanri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Program Studi : Pend. Seni Tari
4. NIM : 2501414029
5. Tempat dan Tanggal Lahir : Pemalang, 02 Februari 1996
6. E-mail : devipallupi@gmail.com
7. Nomor Telepon/HP : 08564106204

B. Riwayat Pendidikan

No	Riwayat Pendidikan	Nama Institusi	Tahun Lulus
1.	SD	SD N 01 Sokawangi	2008
2.	SMP	SMPN 5 Taman	2011
3.	SMK	SMK N 1 Pemalang	2014

Penghargaan

No	Jenis Penghargaan	Tingkat	Tahun
1.	Juara 1 Tari	Kabupaten	2008
2.	Juara 1 Penari Terbaik	Kecamatan	2009
3.	Juara 1 Tari Gambyong	Kabupaten	2012
4.	Juara 2 Tari Gambyong	Kabupaten	2014

Semarang, 1 Desember 2014
Hormat Saya

Devi Hartanti

Biodata Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rizki Fitriani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Program Studi : Pend. Seni Tari
4. NIM : 2501414028
5. Tempat dan Tanggal Lahir : Pemalang, 5 Maret 1996
6. E-mail : Rizkiprinces@gmail.com
7. Nomor Telepon/HP : 082323636196

B. Riwayat Pendidikan

No	Riwayat Pendidikan	Nama Institusi	Tahun Lulus
1.	SD	SD N 01 Mengori	2008
2.	SMP	SMPN 5 Pemalang	2011
3.	SMK	SMK N 1 Pemalang	2014

C. Penghargaan

No	Jenis Penghargaan	Tingkat	Tahun
1.	Juara 1 Tari gambyong	Kabupaten	2012
2.	Juara 1 sanggar terbaik	Kecamatan	2010
3.	Juara 3 tari kreasi baru	Kabupaten	2013

Semarang, 1 Desember 2014
Hormat Saya

Rizki Fitriani

Biodata Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dwi Apriliyani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Program Studi : PJKR
4. NIM :
5. Tempat dan Tanggal Lahir : Pemalang, 18 April 1996
6. E-mail : Dwi.ridwan@yahoo.com
7. Nomor Telepon/HP : 087764831098

B. Riwayat Pendidikan

No	Riwayat Pendidikan	Nama Institusi	Tahun Lulus
1.	SD	SD N 01 Kabumen	2008
2.	SMP	SMPN 3 Taman	2011
3.	SMK	SMK N 1 Pemalang	2014

C. Penghargaan

No	Jenis Penghargaan	Tingkat	Tahun
1.	Juara 1 pobda	Kabupaten	2012
2.	Juara 1 Lomba tapak suci	Kecamatan	2013
3.	Juara 2 Tapak Suci	Kabupaten	2013

Semarang, 1 Desember 2014
Hormat Saya

Dwi Apriliyani

BIODATA DOSEN PEMBIMBING

1. Nama :
2. NIP :
3. NIDN :
4. Tempat dan Tanggal Lahir :
5. Golongan / Pangkat :
6. Jabatan Fungsional Akademik :
7. Alamat Rumah :
8. Telp./Faks :
9. Alamat e-mail :
10. Fakultas :
11. Perguruan tinggi : Universitas Negeri Semarang
12. Bidang keahlian :
13. Waktu untuk kegiatan :

Semarang,, 1 Desember 2014
Dosen Pembimbing

(_____)

PEMBEAGIAN TUGAS

No	NAMA/NIM	PRODI	BIDAN G ILMU	ALOKASI WAKTU	URAIAN TUGAS
1.	Dian Bela Fitri Utami/110241401 8	Teknologi Pendidikan		8 JAM/MINGG U	koordinator dan finalisasi perangkat pelatihan
2.	Devi Hartanti/	Pend. Seni Tari		8 JAM/MINGG U	Fiksasi rincian anggaran dana
3.	Semua Pelaksana Program	TP, Pend.Seni tari, PJKR		8 JAM/MINGG U	Fiksasi metode pelaksanaa n
4.	Dwi Apriliyani/	PJKR		8 JAM/MINGG U	Fiksasi jadwal kegiatan
5.	Rizki Fitriani/	Pend. Seni Tari		8 JAM/MINGG U	Fiksasi lokasi pelatihan

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
DESA SOKAWANGI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG
Yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama : Dian Bela Fitri Utami
Jabatan di Tim : Ketua Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat
Alamat : Ds. Beji, RT 01/RW 02 Kecamatan Taman Kabupaten
Pemalang

Selanjutnya disebut sebagai Pihak I,

Nama : Ali Mas'ad
Jabatan : Kepala Desa Sokawangi
Alamat : Desa Sokawangi, Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Selanjutnya disebut pihak II,

Dengan ini menyatakan akan melakukan kerja sama dalam pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKMM) yang berjudul LABEL SENTRA (Pelatihan Bela Diri dan Seni Tari) di Desa Sokawangi Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Bersama ini pula kami menyatakan bahwa diantara masyarakat dan Pelaksana Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat tidak terdapat ikatan kekeluargaan dalam wujud apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 1 Desember 2010

Pihak II,
Kepala Desa Sokawangi

Pihak I,
Ketua Pelaksana,

()

Dian Bela Fitri Utami